

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan aktivitas terencana oleh guru berbasis desain instruksional guna membangun interaksi antar-peserta didik, guru bersama peserta didik, maupun sumber belajar. Berdasarkan Kurniawan et al. (2024), pembelajaran berorientasi memicu transformasi pola pikir serta perilaku peserta didik secara berkelanjutan dalam lingkungan belajar. Menurut Novitasari & Kurniawati (2023) Belajar merupakan pengalaman dan suatu tanda bahwa seseorang pernah melakukan suatu hal yang berkesan dan mentransformasi paradigma individu yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), penguasaan keterampilan (psikomotor), hingga pembentukan nilai dan sikap (afektif) secara utuh.

Selama aktivitas pembelajaran, terjadi interaksi antara pendidik, peserta didik, serta materi ajar sebagai komponen utama yang saling terikat. Pendidik bertugas membimbing dan menyampaikan pengetahuan, peserta didik berkedudukan sebagai penerima maupun pengembang ilmu, sedangkan materi ajar menjadi sumber informasi yang dipelajari, dipahami, dan diaplikasikan demi menunjang pencapaian tujuan pembelajaran (Preayani, 2022). Oleh sebab itu, pendidik dituntut sanggup menghadirkan proses belajar yang efektif lewat pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif serta kreatif guna memicu motivasi belajar peserta didik (Ekaprasetya, 2022). Pembelajaran yang berkualitas sanggup terwujud jika pendidik mampu mengelola kelas secara efektif dan menyediakan media pembelajaran yang selaras pada keperluan peserta didik.

Dalam permainan bola voli melibatkan pertandingan kelompok antara dua tim berlawanan yang disekat net, dengan tiap regu beranggotakan enam pemain aktif. Berdasarkan pandangan Chaeril Saputra dan Ferri Hidayad (2022), bola voli mampu dimainkan oleh beraneka ragam kelompok usia, pada anak-anak sampai orang dewasa, baik pria ataupun wanita. Di samping menjaga kebugaran jasmani, olahraga tersebut turut mendukung kesehatan rohani lewat aktivitas yang menuntut kerja sama beserta koordinasi. Demi dapat bermain secara baik, tiap pemain wajib menguasai teknik dasar dengan benar lantaran tiap gerakan saling terhubung. Oleh sebab itu, latihan wajib dijalankan secara rutin, terarah, dan berkelanjutan agar kemampuan bermain dapat meningkat secara optimal sekaligus mencetak prestasi yang lebih tinggi dalam kompetisi.

Pada permainan bola voli memerlukan penguasaan sejumlah teknik dasar, misalnya servis, passing, block, serta *smash*, supaya setiap pemain bisa menyajikan permainan yang efektif. Semua teknik tersebut mempunyai fungsi yang saling melengkapi, namun *smash* menjadi salah satu keterampilan yang berkontribusi besar dalam menghasilkan poin dan memperbesar peluang kemenangan tim. Teknik *smash* diterapkan dengan memukul bola secara kuat dan terarah ke area pertahanan lawan agar bola sukar dihalau maupun dikembalikan secara optimal. Oleh sebab itu, keterampilan melakukan *smash* wajib dilatih secara konsisten supaya serangan yang dilancarkan makin efektif saat pertandingan (Aguss et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja terdapat beberapa permasalahan yang ada yaitu kurangnya media

pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kesulitan untuk menjalani pembelajaran di sekolah, belum memiliki media pembelajaran bola voli, media berbentuk video tutorial guna menunjang pembelajaran mata pelajaran bola voli, baik secara teori maupun praktik, masih belum tersedia. Pengajar sebatas menyampaikan teori serta peragaan teknik dasar *smash* secara langsung di depan kelas, sehingga mayoritas peserta didik belum menguasai pemahaman yang tepat mengenai teknik dasar *smash* bola voli. Rendahnya pemahaman tersebut turut dipicu oleh belum tersedianya media pembelajaran di sekolah maupun dari guru yang mampu memvisualisasikan materi *smash* secara intuitif dan mudah dipahami. Hasil observasi awal memperlihatkan bahwa pengajar sebenarnya telah memanfaatkan video dari YouTube dalam pengelolaan kelas, namun sarana tersebut dirasa belum optimal dalam menopang pembelajaran bola voli di SMK Triatmajaya. Keterbatasan media pendukung inilah yang mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami setiap artikulasi gerakan. Peserta didik masih banyak yang pemahaman kurang baik tentang olahraga bola voli.

Kurangnya media pembelajaran yang inovatif dalam mendukung pembelajaran bola voli. Media berbentuk video tutorial untuk menunjang pembelajaran olahraga bola voli, baik secara teori maupun praktik bola voli, masih belum tersedia, maka sepanjang aktivitas pembelajaran tersebut mayoritas peserta didik masih kurang memahami konsep teknik dasar *smash* cabang bola voli. Kendala-kendala tersebut jika dibiarkan berlarut-larut mampu berdampak pada capaian belajar peserta didik yang belum optimal. Pada era teknologi dan informasi saat ini, beragam perangkat lunak serta perangkat keras sangat memungkinkan dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan media pembelajaran (Cahyono, 2021).

Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial

untuk teknik dasar *smash* di kelas XI SMK Triatma Jaya Singaraja pada tahun pelajaran 2024/2025 menjadi langkah strategis yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penerapan teknologi ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta didik, serta kesiapan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia industri yang semakin kompetitif.

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, sehingga peneliti mampu mengidentifikasi masalah penelitian ini dibawah.

- 1) Minimnya keberadaan media pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik mengalami hambatan saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah.
- 2) Rendahnya wawasan peserta didik mengenai penguasaan teknik dasar dalam cabang olahraga bola voli.
- 3) Belum dipenuhinya sarana media yang inovatif guna menunjang efektivitas instruksi pembelajaran olahraga bola voli.
- 4) Sajian media berbentuk video tutorial yang secara khusus menopang materi teori sekaligus praktik bola voli belum dapat dipenuhi.
- 5) Pengajar sebenarnya telah memanfaatkan sajian video dari kanal YouTube, namun keberadaannya dinilai belum cukup optimal untuk menyokong proses pembelajaran bola voli.
- 6) Mayoritas peserta didik tepergok belum memiliki pemahaman konseptual yang tepat mengenai eksekusi teknik dasar *smash* dalam materi permainan bola voli.

1.3 Pembatas Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penetapan batasan masalah ini bertujuan untuk memberikan arah serta gambaran yang berfokus terhadap ruang lingkup kajian. Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini dispesifikasikan pada peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja pada tahun pelajaran 2024/2025. Cakupan materi yang dibahas [ada media pembelajaran berbasis video tutorial hanya terbatas pada teknik dasar *smash* bola voli, dan subjek uji coba melibatkan peserta didik kelas XI di SMK Triatmajaya Singaraja, sehingga hasil pengembangan dan pengujian hanya berlaku dalam konteks pembelajaran dari sekolah yang sama.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang dipaparkan, sehingga rumusan masalah untuk penelitian ini dibawah.

1. Bagaimana rancang bangun pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja?
2. Bagaimana tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja terhadap uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang didapatkan, sehingga penelitian ini akan dilaksanakan pada tujuan dibawah.

- 1) Untuk mengetahui rancang bangun pengembangan pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja.
- 2) Untuk mendeskripsikan bentuk tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain terhadap pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja.
- 3) Untuk mendeskripsikan tanggapan peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja terhadap uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar terhadap pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mampu menyajikan manfaat antara lain dibawah.

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan dalam studi ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan yang sudah ada sekaligus memperluas wawasan akademis, memajukan paradigma pendidikan secara umum, serta memberikan referensi mengenai model dan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan presisi dalam menaikkan kualitas pendidikan, terkhusus pada penguasaan teknik *smash*.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Temuan ini diharapkan mampu mempermudah proses pembelajaran serta mendongkrak motivasi peserta didik dalam menguasai keterampilan *smash*, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan kreativitas belajar mereka.

b. Bagi Guru

Temuan ini mampu dimanfaatkan sebagai masukan konstruktif yang memberikan gambaran nyata bagi pendidik mengenai urgensi penggunaan video pembelajaran tutorial, khususnya dalam keterampilan menulis di sekolah dasar, guna mewujudkan suasana belajar yang kreatif, aktif, dan inovatif.

c. Bagi Sekolah

Temuan ini mampu dimanfaatkan sebagai sumber informasi serta acuan strategis bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, dalam merumuskan kebijakan pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada penguasaan keterampilan *smash*.

d. Bagi Peserta didik

Temuan ini diharapkan mampu dipakai sebagai bahan pertimbangan serta referensi untuk peneliti berikutnya, khususnya untuk mengkaji dan mengembangkan media pembelajaran berbasis video tutorial secara lebih mendalam.

1.7 Spesifikasi Produk

Dalam studi ini menyajikan sebuah produk media pembelajaran materi olahraga bola voli bagi peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja. Adapun bentuk produk tersebut yakni.

- 1) Pembuatan video tutorial tersebut memadukan komponen multimedia seperti

teks, suara, dan visual. Kontennya menyajikan runtutan teknik dasar *smash* berfasilitas keterbatasan narasi teks guna membantu siswa.

- 2) Produk yang dikembangkan berwujud media pembelajaran berbasis video tutorial mengenai teknik dasar *smash*.
- 3) Penggunaan video tutorial ini dapat dijangkau lewat ponsel pintar, laptop, ataupun PC, sehingga mempermudah siswa mengaksesnya kapan saja.
- 4) Produk yang dikembangkan dengan durasi yang pendek agar peserta tidak bosan.
- 5) Media yang akan dikembangkan dibuat dengan bantuan perangkat lunak berupa aplikasi capcut

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial teknik dasar *smash* olahraga bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja mempunyai beberapa asumsi dan keterbatasan yakni dibawah.

1) Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan media video pembelajaran tutorial teknik dasar *smash* olahraga bola voli untuk peserta didik kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja ini dijalankan pada asumsi dibawah.

- a. Guru dan siswa kelas XI telah mempunyai ponsel pintar serta mampu mengoperasikannya secara bijak.
- b. Guru telah memahami sekaligus familiar terhadap media pembelajaran berbentuk video.
- c. Guru sudah menguasai konsep teknik dasar *smash* pada permainan bola voli

2) Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dari pengembangan media pembelajaran ini meliputi beberapa poin dibawah.

- a. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dirancang sesuai keperluan di lokasi penelitian, yakni siswa kelas XI SMK Triatmajaya Singaraja, maka pemanfaatan produk ini masih terbatas untuk lingkup kelas XI di sekolah tersebut.
- b. Penyebarluasan produk temuan penelitian pengembangan ini sebatas diperuntukkan bagi lingkungan SMK Triatmajaya Singaraja.
- c. Fokus materi pada studi ini terbatas untuk penguasaan teknik dasar *smash* dalam cabang olahraga bola voli.

